

ABSTRACT

MUHAMMAD FAJAR ARYANA. **Social Criticism on Marriage and Social Class in Victorian Society through The Characters in Bernard Shaw's *Arms and the Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

This study analyses a drama entitled *Arms and the Man* written by George Bernard Shaw. The analysis more focuses on the characters and the dialogues which are considered as a medium for Shaw to reveal his criticism about the view of marriage and social class to Victorian Society.

There are three purposes in writing this thesis; (1) To find out how the characters in the play are described. (2) To know how the characters in the play view an ideal marriage and social class. (3) To analyze what criticism the playwright wants to reveal through the characters as one of the significant elements of the play to criticize Victorian society.

This study is a library research. The primary source is Bernard Shaw's *Arms and the Man*, some books of literary theory, and books of English history. Sociocultural-historical approach is the most appropriate because it talks about the social condition in which a work was created.

There are three points that can be concluded after analyzing the play. First, the character in the play is Raina Petkoff who is critical, courageous, expressive and a woman with high self-pride. Catherine Petkoff is typical of a mother and a woman of upper class and open for new inventions. Paul Petkoff is man with great reputation, old fashioned and impatient. Sergius Saranoff is an ideal husband, ambitious and deceitful. Captain Bluntschli is typical of soldier and realistic. Louka is open minded, ambitious, defiant and apathetic. Nicola is a typical of manservant and realistic. Second, Catherine follows the rule of marriage in the Victorian upper class designed for financial prospect, political connection and social status. Nicola seems to obey the rule which lower class in the Victorian has created. Raina Petkoff has an opinion that marriage should be based on love and not bound to any definite rules. Louka has an opinion that marriage should be based on free will and her ambition to raise a better life and dismissed the idea of lower class marriage rule. Third, Shaw tries to criticize the society of Victorian era through Raina and Louka as the central critics who stand as agents of change in the play by breaking the ideal marriage in upper and lower class and carrying the idea of equality between men women in marriage. Catherine, Paul and Nicola denote the people who hold the ideal marriage firmly. Sergius and Bluntschli denote the the typical attitude of upper and lower class especially in the appearance and their qualities.

ABSTRAK

MUHAMMAD FAJAR ARYANA. **Social Criticism on Marriage and Social Class in Victorian Society through The Characters in Bernard Shaw's *Arms and the Man***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Studi ini menganalisa teks drama berjudul *Arms and the Man* yang ditulis oleh George Bernard Shaw. Analisis lebih memfokuskan pada karakter-karakter dan dialognya yang dianggap sebagai media bagi Shaw untuk mengungkapkan kritik tentang bagaimana mereka memandang pernikahan dan kelas sosial terhadap masyarakat pada masa Ratu Viktoria.

Ada tiga tujuan dalam penulisan skripsi ini: (1) Untuk mengetahui bagaimana karakter-karakter dalam drama tersebut dideskripsikan (2) Untuk memahami bagaimana karakter-karakter tersebut memandang pernikahan dan kelas sosial (3) Menganalisa kritik-kritik yang Shaw coba ungkapkan lewat karakter-karakter sebagai salah satu elemen signifikan untuk mengkritik masyarakat pada masa Ratu Viktoria.

Skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber utamanya adalah drama *Arms and the Man* karya George Bernard Shaw dan buku-buku teori sastra serta buku-buku sejarah Inggris. Pendekatan yang paling sesuai adalah sosiokultural historikal sebab membahas kondisi sosial saat karya sastra diciptakan.

Ada tiga poin yang dapat disimpulkan setelah menganalisa teks drama. Pertama, tokoh-tokoh dalam drama antara lain Raina Petkoff yang bersifat kritis, pemberani, ekspresif dan wanita yang selalu berbangga diri. Catherine Petkoff adalah tipe wanita dan ibu kelas atas yang terbuka terhadap penemuan baru. Paul Petkoff adalah pria yang bereputasi besar, kuno dan tak sabaran. Sergius Saranoff adalah tipe suami yang ideal, ambisius dan licik. Kapten Bluntschli adalah tipe prajurit yang realistik. Louka adalah seorang yang terbuka, ambisius, tak patuh dan acuh. Nicola adalah tipe seorang pelayan yang realistik. Kedua, Catherine mengikuti aturan pernikahan kelas atas masyarakat Viktoria yang dibuat untuk prospek finansial, koneksi politik dan status sosial. Nicola tampak patuh terhadap aturan yang telah diciptakan oleh masyarakat kelas bawah. Raina Petkoff mempunyai pandangan bahwa pernikahan harus didasarkan pada cinta dan tak terikat aturan tertentu. Louka mempunyai pendapat bahwa pernikahan harus didasarkan kebebasan kehendak dan ambisinya untuk meningkatkan taraf hidup serta menolak aturan pernikahan kelas bawah. Ketiga, Shaw mencoba mengkritisi masyarakat era Viktoria melalui Raina dan Louka sebagai pengkritik utama yang berperan sebagai agen perubahan dengan melanggar pernikahan ideal di kalangan atas dan bawah dan memuat persamaan antara pria dan wanita di dalam pernikahan. Catherine, Paul dan Nicola mewakili tipe orang-orang di kelasnya yang memegang teguh pernikahan yang ideal. Sergius dan Bluntschli menggambarkan penampilan dan sikap khas dari orang-orang kelas atas dan bawah.